

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, terdapat 38 spesies tumbuhan obat yang berasal dari 28 familia yang dimanfaatkan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan oleh masyarakat kampung adat Bhaham Distrik Karas, Kabupaten Fakfak. Habitus herba merupakan tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan pada periode pra, saat dan pasca persalinan. Pada periode pra persalinan, cara pengolahan dengan persentase terbesar adalah dengan cara direbus. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak pada tiap periode pun beragam. Tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan pada pra, saat, dan pasca persalinan yaitu habitus herba. Pada periode saat kehamilan, cara pengolahan dengan persentase terbesar adalah dengan cara ditumbuk. Sedangkan pada periode pasca persalinan cara pengolahan dengan persentase terbesar adalah dengan cara direbus. Nilai penting tumbuhan obat tertinggi sebesar 0,93 adalah pepaya (*Carica papaya*)

B. Saran

Dari hasil penelitian dilapangan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar dilakukan penelitian etnobotani lebih lanjut untuk mengkaji tumbuhan obat pada pra, saat dan pasca persalinan oleh masyarakat adat Bhaham Diatrik Karas.
2. Perlu dilakukan usaha konservasi tumbuhan obat yang digunakan pada pra, saat dan pasca persalinan oleh masyarakat adat Bhaham Distrik Karas
3. Perlu dilakukan penelitian serupa terhadap masyarakat adat/ suku yang ada di Indonesia untuk keperluan inventarisasi tumbuhan obat.